

Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Permainan Cag-Cag Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar



Gusti Ayu Komang Sumiantari¹, I Ketut Ngurah Ardiawan^{2✉},

Ni Putu Candra Prastya Dewi³

¹STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

²STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

³STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini akan dapat mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan menentukan perbedaan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan pemakaian gaya pembelajaran yang didukung menggunakan gaya pembelajaran cag-cag game yang didukung oleh CRH (Course Review Horay). Review ini merupakan penilaian semi basic dengan pendekatan eksperimen kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV dan VI di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana sehingga berjumlah 215 siswa. Perangkat langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka kerja semi-analitik. Dilihat dari hasil yang diperoleh, model dalam penilaian ini ialah peserta didik kelas 4 SDN 4 Berangbang untuk kelas kontrol dan SDN 5 Berangbang sebagai kelas eksperimen. Strategi eksplorasi dalam ulasan ini berkaitan dengan informasi dari wawancara, tes keputusan yang berbeda dan dokumentasi. Mengingat hasil pemeriksaan terukur tes otonom dan penelitian masa lalu yang berlaku, serta penggambaran hipotesis, para ahli beralasan bahwa itu menunjukkan bahwa hasil belajar sains siswa yang berkonsentrasi dengan menerapkan pembelajaran koopersrif Berbantuan Cag Game dengan Course Review Horay (CRH) model. selanjutnya dikembangkan lebih lanjut oleh siswa yang memperoleh hasil dari penerapan model pembelajaran reguler di Kelas IV Kelompok VI Daerah Yudistira Negara Kabupaten Jembrana.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Course review Horay (CRH); Permainan Tradisional Cag-Cag; Hasil Belajar IPAS*

Abstract

This research will be able to describe differences in student learning outcomes as demonstrated by determining differences in student learning outcomes as demonstrated by the use of learning styles supported by the cag-cag game learning style supported by CRH (Course Review Hooray). This review is a semi-basic assessment with a quantitative experimental approach. In this study, the population was all students in grades IV and VI in Negara District, Jembrana Regency, totaling 215 students. The set of steps used in this research is a semi-analytic framework. Judging from the results obtained, the model in this assessment is class 4 students at SDN 4 Berangbang for the control class and SDN 5 Berangbang as the experimental class. The exploratory strategy in this review relates to information from interviews, different decision tests and documentation. Considering the measurable examination results of autonomous tests and applicable past research, as well as the depiction of hypotheses, experts reasoned that it shows that the science learning outcomes of students who concentrate by implementing Cag Game-Assisted cooperative learning with the Course

Review Horay (CRH) model. then it was further developed by students who obtained results from implementing the regular learning model in Class IV Group VI of the State Yudistira Region of Jembrana Regency.

Keywords: *Course Review Horay (CRH) Learning Model; Cag-Cag Traditional Games; Science Learning Outcomes*

Copyright (c) 2023

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

✉ Corresponding author: I Ketut Ngurah Ardiawan

Email Address : ngurahardiawan@gmail.com

Received 16 July 2023, Accepted 14 August 2023, Published 30 September 2023

DOI: <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i2.3772>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



PENDAHULUAN

IPAS atau yang disebut Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah ilmu yang melirik benda-benda hidup dan mati di alam semesta dan korespondensinya, dan menganggap kehadiran manusia sebagai individu serta hewan ramah yang membantu status kelangsungannya (Thewe, 2022). Jika semuanya gagal, informasi tersebut digambarkan sebagai perpaduan dari berbagai informasi yang sangat banyak dikerjakan dan dengan sengaja mempertimbangkan keadaan dan hasil akhirnya (referensi Indonesian Expressions of Significance, 2016). Informasi ini menggabungkan informasi reguler dan informasi sosial. Memahami Profil Mahasiswa Pancasila sebagai gambaran terbaik profil mahasiswa Indonesia tergantung pada Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pelajar di IPAS mendapatkan bantuan untuk mengembangkan minat pada keanehan yang terjadi di sekitar mereka. Ketertarikan ini dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta berfungsi dan membahas keberadaan manusia di planet ini. Pengetahuan ini dapat digunakan untuk mengisolasi antara berbagai masalah yang dialami dan melacak respons untuk mencapai tujuan kemajuan yang masuk akal. Oleh karena itu, mempersiapkan pembelajaran sangat penting agar siswa dapat melakukan pendampingan dengan baik, sehingga pendidik mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dan melacak tindakannya.

Seperti yang disarankan Didja (2016) bidang kekuatan untuk itu, misalnya model pembelajaran yang bermanfaat, dapat dihubungkan dengan iklim selain iklim itu sendiri. Dengan berfokus pada IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), siswa belajar tentang diri mereka sendiri dan dengan demikian tentang iklim di sekitar mereka. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) percaya bahwa itu membantu siswa dengan menumbuhkan kebencian mereka terhadap lingkungan dan memperkuat orang lain di sekitarnya, meskipun siswa IPAS merasa sulit untuk belajar karena mereka perlu membaca banyak dan mengingat hipotesis. Siswa dapat menumbuhkan minatnya secara alami dengan belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk memahami pertanyaan paksaan dan mencari jawaban berdasarkan bukti dan mengembangkan kemampuan untuk memahami pertanyaan pengeledahan dan mencari jawaban berdasarkan bukti dan membuat perspektif yang sadar.

Course Review Horay (CRH) adalah program yang mengkaji bagaimana siswa dapat mengembangkan wawasannya melalui kegiatan yang menyenangkan. Model yang dimaksudkan untuk menyenangkan sangat bergantung pada bagaimana guru mengamati siswa pada saat itu. Pujian yang heboh dari para pemenang pertanyaan. Dengan gaya belajar *Course Review Horay (CRH)* peserta didik diharapkan dapat mengatasi lebih sedikit masalah, namun dalam suasana yang menyenangkan atau tidak tegang, sehingga siswa dapat meraih nilai yang tinggi.

Hasil belajar, sebagaimana dicirikan oleh Nawawi dalam Brahim (2007:39), dapat dikatakan sebagai sejauh mana seorang siswa telah menempuh suatu mata pelajaran tertentu di sekolah, yang ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh pada percobaan mencari tahu mata pelajaran tersebut. Kapasitas atau kemampuan mental, dekat dengan rumah, dan psikomotorik yang diperoleh atau dikuasai oleh siswa karena ikut serta dalam pendidikan dan kesempatan untuk berkembang disinggung sebagai hasil belajar yang dicapai. Pekerjaan yang dilakukan setelah menyelesaikan kegiatan akademik adalah pekerjaan yang diselesaikan menurut Kunandar (2013:62). Dimyanti dan Mudjiono (2009:250); Sudjana (2010; 22) mengungkapkan bahwa Hasil belajar merupakan kegiatan atau tingkat perkembangan yang dapat dicapai oleh seorang peswrta didik berdasarkan pengalaman yang diperolehnya setelah menempuh ujian yang biasanya sesuai oleh beberapa kualitas.atau di sisi lain seluruh otak. Perubahan psikomotor dan episode emosional.

Kelas lanjutan SD IV sama sekali tidak ideal. Untuk mahasiswa tahun keempat yang fokus pada ilmu bawaan dan sosiologi, Nilai Semester Terakhir (PAS) 1 tidak diperhitungkan. Berikut ini adalah tabel skor siswa:

Tabel 1. Hasil Nilai Pra Penelitian di Sekolah Dasar

No	Sekolah	Rata - rata		Di atas	Di bawah
		PAS Nilai	KKM	KKM	KKM
		IPAS			
1.	SD Negeri 4 Berangbang	71	70	6	11
2.	SD Negeri 5 Berangbang	71	72	6	11

(Sumber : Nilai siswa kelas IV di SD Negeri 4 Berangbang dan SD Negeri 5 Berangbang)

Dari tabel di atas juga dapat diduga bahwa untuk kedua sekolah tersebut nilai KKM yang ditetapkan SD Negeri 4 Berangbang adalah 70 dan SD Negeri 5 Berangbang adalah 72.

Melihat buntut dari pertemuan tersebut, berikut beberapa penjelasan dibalik rendahnya prestasi akademik Kelas IV Gugus VI Yudistira Kabupaten Jembrana. Aturan yang diambil dari hasil rapat adalah sebagai berikut: 1) Penerapan model dan bahan ajar oleh pendidik pada ilmu alam dan ilmu sosial jarang terjadi. (2) Siswa kurang antusias dalam mengikuti nasehat yang ditunjukkan dengan kurangnya kerjasama siswa dalam melihat dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan kurangnya minat dalam menjelaskan pokok permasalahan. . (3) Guru jarang menggunakan bahan ajar yang kreatif saat pembelajaran, sehingga siswa tidak melihat struktur pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) secara berkelanjutan, sehingga siswa tidak melihat struktur pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) bagaimana siswa kesulitan menemukan bahan kajian IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Jika keadaan ini terus berlangsung, maka akan berdampak negatif terhadap refleksi dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS, khususnya di kelas IV.

Demikian pula, untuk mengatasi masalah berkelanjutan, para ilmuwan menggunakan model pembelajaran yang berharga dari tipe Course Review Horay (CRH). Model pembelajaran tipe Course Review Horay (CRH) dapat membuat latihan belajar tidak melelahkan sehingga terjalin hubungan yang baik atau lebih luas antara pendidik dengan siswa dan siswa dengan siswa yang berbeda, sehingga pengalaman imajinatif akan lebih menawan mengingat siswa bersifat dinamis dan dapat merencanakan siswa untuk bergaul dan membantu pertemuan mereka. Sehingga siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya, sehingga target pembelajaran yang telah dicanangkan dapat tercapai.

METODE

Dari tabel di atas juga dapat diduga bahwa untuk kedua sekolah tersebut nilai KKM yang ditetapkan SD Negeri 4 Berangbang adalah 70 dan SD Negeri 5 Berangbang adalah 72. Menurut (Sugiyono, 2012), dari sudut pandang positivis, strategi inspeksi kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik eksplorasi yang digunakan untuk analisis populasi atau untuk pengujian tertentu. Prosedur inspeksi seringkali dilakukan secara serampangan, mengumpulkan informasi menggunakan alat pencarian dan meninjau informasi kuantitatif/faktual untuk memverifikasi spekulasi yang telah ditentukan sebelumnya. Ujian ini diselenggarakan di Daerah Golongan VI, Pemukiman Daerah Jembrana, pada periode genap tahun ajaran 2022-2023. Golongan VI, Local Country, Jembrana dipilih sebagai alasan penelitian karena tenaga pendidik dalam kegiatan pendidikan Kelas IV khususnya bidang IPAS belum menunjukkan adanya perbedaan dalam penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran.

Populasi penelitian ini hanya mencakup siswa kelas 4 dari kelompok VI, Wilayah Negara, Pemerintah Daerah Jembrana, dengan total 215 siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, contoh pada penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SDN 4 dibagi menjadi kelas kontrol dan siswa SDN 5 menjadi kelas tes. Tes yang sama dilakukan untuk menentukan apakah kemampuan siswa kelas 4 untuk diet Jembran di kelompok VI sebanding. Uji coba komparatif dalam ulasan ini menggunakan studi perubahan satu arah (ANAVA-A). Uji proporsionalitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai uji kesamaan yang memperhitungkan pengaruh nilai IPA Tingkat IV PAS tahun ajaran 2022/2023. Rumus yang digunakan dalam kalibrasi populasi adalah dengan menggunakan persamaan ANAVA-An (Koyan, 2011b:27-28). Uji osilasi satu arah (ANAVA-A) yang digunakan untuk identifikasi dalam ulasan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 for windows dengan maksimum 0,005. Berdasarkan hasil uji ANAVA-A diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,614, dimana hal ini lebih besar dari nilai taraf tinggi yaitu 0,005, sehingga dapat diasumsikan bahwa semua kelas IV kelompok VI Yudistira, Negara, Jembrana, yang dikenang rakyat, sepertinya identik.

Teknik pemeriksaan dalam review ini adalah mengenai informasi dari hasil wawancara, berbagai tes keputusan dan dokumentasi. Informasi ujian diperoleh dari berbagai informasi kuantitatif, khususnya posttest, setelah informasi diperoleh kemudian dilakukan penyelidikan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan instrumen yang layak, instrumen terlebih dahulu diteliti dengan menggunakan uji legitimasi tanpa henti menguji kualitas yang teguh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk menguji informasi dengan uji t bebas dalam menguji spekulasi, pertama-tama harus dilaksanakan uji epitome yang menggabungkan uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,147	17	0,200*	0,970	17	0,820
Kontrol	0,151	17	0,200*	0,923	17	0,169

Sumber :Data analisis berdasarkan SPSS 26.0 for windows 2023

Dilihat dari hasil pada tabel pola tes dengan menggunakan tes Shapiro-Wilk didapatkan nilai 0,820 untuk nilai postes siswa kelas ujian dan 0,169 untuk nilai postes siswa kelas kontrol. Kedua informasi tersebut memiliki nilai kepentingan yang lebih jelas dari 0,05, sehingga kedua informasi tersebut secara normal tersebar.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>df₂</i>	<i>Sig.</i>
0,231	1	32	0,634

Sumber : Data analisis berdasarkan SPSS 26.0 for windows 2023

Dengan memperhatikan konsekuensi uji homogenitas pada tabel, cenderung terlihat bahwa Levene Quantifiable adalah 0,231 dengan nilai kepentingan 0,634. Artinya nilai premi yang diperoleh lebih menonjol dari 0,05. Sebagian besar, kedua informasi tersebut memiliki bermacam-macam relatif atau homogen.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>					
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	
Nilai Post Test	<i>Equal variances assumed</i>	0,231	0,634	3,689	32	0,001	7,294	1,977
	<i>Equal variances not assumed</i>			3,689	30,727	0,001	7,294	1,977

Sumber : Data analisis berdasarkan SPSS 26.0 for windows 2023

Pada tabel yang memikirkan tentang bagaimana perubahan informasi itu homogen, bagian cesassumed dari Equivalent sortment dipilih, dan pada uji t-line untuk Typical Correspondence, biayanya adalah $t = 3,689$, $df = 32$, dan $Sig. (2-tailed)$ adalah 0,001, nilai tabel adalah 2,352. Untuk mendapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,689 > 2,352$) $sig. (2-tailed)$ lebih mudah daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka, pada titik itu, H_0 diabaikan dan H_1 dipikirkan. Hal ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% wajar jika nilai posttest siswa yang maju dengan menerapkan model pembelajaran Course Review Horay Type (CRH) dengan permainan Cag-Cag lebih unggul dari siswa yang lebih dulu menerapkan model IPAS (Standard). selanjutnya, model ilmu manusia). pada acara Sosial Kelas IV. VI Yudistira, Negeri Tetangga, Pemerintah Jembrana. Untuk kondisi saat ini, nilai posttest siswa di kelas yang fokus pada pelaksanaan Pleasing Learning Type Course Review Horay (CRH) dengan permainan Cag-Cag dengan cara peragaan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas modern yang menerapkan model standar untuk belajar IPAS.

Pembahasan

Bagian ini akan membahas tentang hasil penilaian yang telah didapatkan. Jenis ujian yang digunakan adalah ujian semi dengan rancangan kelompok bench mark posttest just benchmark non-comparable, yaitu uji coba primer dalam dua kelompok. Eksplorasi ini didukung dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada dua pertemuan, yaitu kelas utama yang diberikan oleh Cag-Cag Games dengan model pembelajaran Horay Course Review Horay (CRH) dan kelas kontrol dengan model pembelajaran standar.

Informasi yang telah diperoleh kemudian diurus dengan menggunakan kejelasan yang valid tanpa henti memastikan bahwa dapat diperkirakan secara inferensial untuk menjawab masalah yang telah ditangani. Nilai Posttest Siswa Kelas Ujian Canggih dengan Menerapkan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Cag-Cag Games dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV gugus VI Yudistira Negara Jembrana. Pembelajaran diselesaikan di kelas IV SD Negeri 5 Berangbang sebagai kelas dasar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dengan bantuan permainan Cag-Cag Horay, siswa belajar sambil bermain game cag-cag.

Evaluasi nilai post test siswa difokuskan pada penggunaan gaya/model pembelajaran CRH (Course Review Horay) menggunakan permainan Cag-Cag Horay dengan model pembelajaran umum Biasa digunakan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV gugus Yudistira menunjukkan gejala keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPAS dengan mengadopsi model pembelajaran kolaboratif (CRH) dengan menggunakan permainan Cag-Cag Horay, ditemukan bahwa model tersebut mengungguli ruang kelas modern dengan mengadopsi model pembelajaran standar. Dengan kondisi saat ini, nilai posttest siswa di kelas yang menekankan pembelajaran kooperatif model Cag-Cag (CRH) lebih tinggi karena siswa lebih banyak mengikuti pembelajaran kuis di kelas ini. bertanggung jawab untuk fokus pada sub-pusat itu sendiri dan mencari tahu apa yang mereka ketahui untuk siswa. orang lain di bawah kendali mereka sehingga mereka berusaha untuk menjadi dinamis dan menyampaikan keaslian yang lebih besar dalam pengalaman yang berkembang. Sementara itu, nilai postes siswa di kelas konvensional lebih rendah karena lebih menyukai model pembelajaran yang lebih langsung, berpusat pada guru, sehingga pembelajaran terkesan kaku, cepat dan siswa kurang mau meningkatkan kerjasama antar kegiatan pembelajaran. mitra. pertemuan pendataan. Asumsi lain dalam penelitian ini diakui.

Mengingat hasil kritis dari penilaian tes mandiri dan ujian sebelumnya, serta penggambaran hipotesis, para ahli mempertimbangkan bahwa hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar sains dari siswa yang canggih dengan menerapkan Model Pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) dengan bantuan permainan Cag-Cag Horay lebih unggul dari hasil Tinjauan. siswa kontras dan penggunaan model pembelajaran biasa di Kelas IV Silaturahmi VI Kecamatan Yudistira, Negara, Jembrana.

SIMPULAN

Melihat hasil tes dan pertukaran tersebut, secara global bisa dianggap bahwa ada perbedaan hasil belajar IPAS antar peserta didik yang diajar dengan model CRH. Permainan Cag-Cag Horay dengan kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar IPAS Peserta didik sekolah dasar di negara tetangga.

Ada beberapa renungan yang bisa disampaikan mengingat pemeriksaan yang telah selesai sebagai berikut. 1) Diusulkan kepada Kepala Sekolah untuk lebih banyak bekerja pada saat-saat yang berubah-ubah dan menggarap pemikiran para pendidik, mengingat kelaziman para pengajar dalam mengembangkan kemampuan yang tidak biasa, khususnya dalam pembelajaran, misalnya memberikan keadaan kepada para pendidik dalam menyelesaikan model-model pembelajaran kebodohan. bekerja dengan permainan konvensional. 2) Disarankan kepada para pendidik, pemanfaatan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) Type kooperatif berbantuan Cag-cag Game hendaknya diupayakan melalui pengenalan pembelajaran dengan permainan konvensional untuk mempererat silaturahmi sehingga kita dapat terus maju hingga hal ini dan dapat membentuk pandangan siswa yang dinamis dan imajinatif yang selanjutnya meyakinkan peningkatan hasil belajar siswa. Pengalaman penciptaan harus terbuka dan pengaturan terpusat dengan tujuan penanganan informasi yang lebih baik. 3) Diusulkan kepada

ilmuwan masa depan, diakui memiliki pilihan untuk mengembangkan Kursus Berbantuan Cag-cag Games Dengan berkonsentrasi pada Model Pembelajaran Berbantuan Course Review Horay (CRH) Type kooperatif pada materi pertunjukan lainnya serta pada faktor uji lainnya seperti inspirasi belajar , prestasi belajar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. *The Taxonomy of Educational Objectives The*
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023
- Sohimin, A. (2016). *54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Raagam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah. 85.
- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. *The Taxonomy of Educational Objectives The*
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023

-
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023
- Sohimin, A. (2016). 54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah. 85.
- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. *The Taxonomy of Educational Objectives The*
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023
- Sohimin, A. (2016). 54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah. 85.
- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023

-
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. *The Taxonomy of Educational Objectives The*
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023
- Sohimin, A. (2016). 54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Tengah. 85.
- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. *The Taxonomy of Educational Objectives The*
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023

-
- Sohimin, A. (2016). 54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah. 85.
- Adh (2022). Capaian Pembelajaran IPAS SD Kurikulum Merdeka. <https://www.gurusumedang.com/2022/05/capaian-pembelajaran-ipas-sd.html>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Bloom, B.S., Engelhart, M.D., Furst, E.J., Hill, W.H., dan Krathwohl, D.R. 1956. The Taxonomy of Educational Objectives The
- Djamarah, S. B. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Kurnia, A. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nevy. (2022). <https://www.orami.co.id/magazine/permainan-tradisional-bali> diakses pada tanggal 25 Januari 2023
- Ralibi, Imam Maliki. *Fun Teaching*, Cikarang: Duha Khazanah, 2008.
- Riadi, Muchlisin. (2020). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH). Diakses pada 2/1/2023
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1 (1), 342-351.
- Didja, M.Y. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Di Sd Negeri Monggang Bantul. *Jurnal J Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-5 2016*, 503.
- Fathurroohman (2021). Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali Daftar Permainan Tradisional Provinsi Bali. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Huda (2015). Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay. Diakses tanggal 28 Januari 2023
- Sohimin, A. (2016). 54 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya Adi. 2007. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. <https://modelpembelajaranweb.wordpress.com/2017/05/30/model-pembelajaran-course-review-horay/>. Diakses pada tanggal 28 Januari 2023
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Irmas dan Sani. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Katapena.
- Ibrahim. (2007). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru
- Herliani. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah. 85.